

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Video untuk peningkatan pengetahuan dalam pencegahan anemia pada siswi di SMP N 3 Limpung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis karakteristik menunjukkan bahwa sebagian responden berada pada usia <15 tahun. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat pengetahuan pencegahan anemia ($p=0,931 > 0,05$). Sebagian besar responden kelompok eksperimen berada di kelas 7 dan kelas 8 pada kelompok kontrol. Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kelas dengan tingkat pengetahuan ($p=0,571$). Pekerjaan ayah responden terbanyak pada kategori lainnya, sedangkan pekerjaan ibu terbanyak adalah ibu rumah tangga (IRT). Status pekerjaan ayah ($p=0,669$) dan ibu ($p=0,261$) tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan. Sumber informasi terbanyak yang diperoleh responden adalah dari guru. Tidak terdapat hubungan signifikan antara sumber informasi dengan tingkat pengetahuan anemia ($p=0,109 > 0,05$).
2. Sebelum diberikan intervensi menggunakan media video animasi dan leaflet, sebagian besar responden berada pada kategori cukup, dengan skor rata-rata pengetahuan sekitar 59,3 untuk kelompok

yang mendapatkan media video dan 59,6 untuk kelompok yang mendapatkan leaflet. Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat pengetahuan awal antara kedua kelompok, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji Mann-Whitney sebesar 0,642 ($>0,05$), yang menandakan bahwa pengetahuan awal responden tentang anemia sebelum intervensi relatif seragam dan tergolong cukup, sehingga kedua kelompok memiliki tingkat pengetahuan yang tidak berbeda secara signifikan sebelum diberikan metode edukasi yang berbeda

3. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam skor pengetahuan responden pada kedua kelompok yang menerima media video animasi dan leaflet. Skor pengetahuan rata-rata meningkat secara signifikan, dengan peningkatan dari 59,3067 menjadi 90,2000 pada kelompok media video dan dari 59,5584 menjadi 83,5974 pada kelompok leaflet. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi $p\text{-value} < 0,05$. Sebelum intervensi, sebagian besar responden berada dalam kategori pengetahuan cukup atau kurang, dan setelah intervensi, terjadi kenaikan dalam kategori pengetahuan baik pada responden.
4. Terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kedua kelompok yang menerima media video animasi maupun leaflet, dengan peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari sebelum ke sesudah intervensi. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada

perbedaan signifikan antara kedua kelompok, dengan media video menunjukkan peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan leaflet, seperti yang didukung oleh nilai signifikansi $p\text{-value} = 0,001$ dan hasil uji Mann-Whitney U yang menunjukkan bahwa media video lebih efektif.

5. Berdasarkan analisis butir soal kuesioner nilai presentase kesalahan di tiap nomor setelah pemberian intervensi mengalami pengurangan sehingga dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan pengetahuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lainnya sebagai referensi dengan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dalam penelitian dan memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian.

2. Bagi Siswi SMP N 3 Limpung

Diharapkan siswi dapat memanfaatkan media video raja hati sebagai sarana pembelajaran mandiri yang praktis dan mudah diakses. Media ini terbukti membantu meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan anemia. Oleh karena itu, siswi sebaiknya mulai

mengakses dan mempelajari konten tentang anemia dan pencegahannya.

3. Bagi Guru

Para guru diharapkan dapat mengadopsi penggunaan media video Raja Hati sebagai sarana pembantu edukasi terkait anemia dan pencegahannya pada siswi SMP serta sebagai strategi dalam meningkatkan pengetahuan siswi terkait pencegahan anemia.